

**TINJAUAN MOTIVASI ATLET PENCAK SILAT DALAM
PELAKSANAAN LATIHAN DI POLRESTA PADANG**

Skripsi

**Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Kepelatihan Sebagai
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:
NIKE WIJAYA
NIM.74490

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TINJAUAN MOTIVASI ATLET PENCAK SILAT DALAM
PELAKSANAAN LATIHAN DI POLRESTA PADANG**

Nama : Nike Wijaya
Nim : 2006 / 74490
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 25 Mei 2012

Disetujui Oleh :

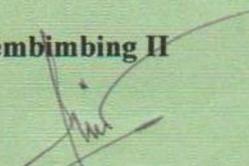
Pembimbing I



Prof. Dr. Phil. H. Yanuar Kiram

NIP. 19570101 198403 1 004

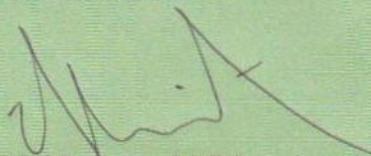
Pembimbing II



Drs. Suwirman, M.Pd

NIP: 19611119 198602 1 001

Ketua Jurusan



Drs. Maidarman, M.Pd

NIP. 19600507 198503 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan
Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Tinjauan Motivasi Atlet Pencat Silat Dalam
Pelaksanaan Latihan Di Polresta Padang**

Nama : Nike Wijaya

Nim : 2006 / 74490

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

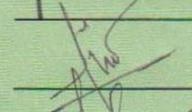
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan

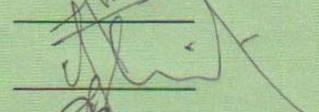
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

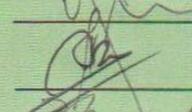
Padang, 25 Mei 2012

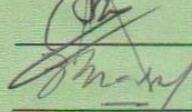
Tim Penguji	Nama	Pengesahan
--------------------	-------------	-------------------

Ketua	: Prof. Dr. Phil. H. Yanuar Kiram	
--------------	--	---

Sekretaris	: Drs. Suwirman, M.Pd	
-------------------	------------------------------	---

Anggota	: 1. Drs. Maidarman, M.Pd	
----------------	----------------------------------	---

	2. Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd Kons	
--	---	---

	3. Drs. Masrun, M Kes. AIFO	
--	------------------------------------	---

ABSTRAK

Nike Wijaya, 2012 : “Tinjauan Motivasi Atlet Pencak Silat Dalam Pelaksanaan Latihan di Polresta Padang”.

Pencak Silat merupakan salah satu cabang olahraga yang mana di dalamnya tergabung empat aspek penting yang berkaitan satu sama lainnya. Aspek itu adalah Mental spiritual, olahraga, beladiri dan aspek seni. Atlet Pencak Silat Polresta Padang tidak mempunyai prestasi yang baik Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi atlet dalam pelaksanaan latihan di Polresta Padang.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat motivasi atlet dalam pelaksanaan latihan di Polresta Padang. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu populasi yang diambil adalah yang mengikuti latihan pencak silat secara rutin, tidak semua atlet yang terdaftar. Teknik pengambilan data adalah dengan observasi dan menyebarkan angket kepada atlet yang menjadi sampel penelitian. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

Berdasarkan jawaban dari 25 atlet yang terdiri dari putra dan putri yang mengikuti latihan pencak silat di Polresta Padang, dapat disimpulkan skor rata-rata (mean) motivasi atlet pencak silat di Polresta Padang adalah 4,20 dengan persentase 84,06%. Hasil ini diperoleh dari unsur Intrinsik dan Ekstrinsik. Unsur Intrinsik yaitu rasa ingin tahu, rasa senang, manfaat latihan sedangkan unsur ekstrinsik yaitu pelatih, dorongan orang tua, lingkungan serta sarana dan prasarana yang tersedia saat latihan di Polresta Padang. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa atlet Polresta Padang mempunyai motivasi yang sangat baik untuk pelaksanaan latihan pencak silat di Polresta Padang

Kata kunci : Motivasi, Pelaksanaan Latihan Pencak Silat

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah, Tuhan Yang Maha Esa memberikan Rahman dan Rohimnya kepada kita, sehingga dengan-Nya kita dapat menikmati hidup dalam naungan Islam. Khusus bagi penulis, Allah telah memberikan banyak kemudahan sehingga pada hari ini skripsi yang berjudul Tinjauan Motivasi Atlet Pencak Silat Dalam Pelaksanaan Latihan di Polresta Padang dapat diselesaikan. Shalawat beriringan salam kita ucapkan kepada Nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini dilakukan, disamping untuk menambah khasanah karya tulis ilmiah, yang paling utama adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan karya ini dan bagi para peneliti selanjutnya.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Drs. Maidarman M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

3. Bapak Prof. Dr. Phil. H. Yanuar Kiram sebagai penasehat akademis sekaligus sebagai pembimbing akademik penulis.
4. Bapak Drs. Suwirman, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Drs. Maidarman, M.Pd, Drs.Masrun, M.Kes. AIFO, dan Bapak Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd. Kons selaku penguji.
6. Teristimewa kepada Ibunda (Monalisa) tercinta yang telah berkorban demi sebuah harapan. Mudah-mudahan anakmu menjadi yang terbaik dan selalu membahagiakanmu. Dan juga untuk kakakku Reni, abang Oki, dan adik – adikku tersayang yang telah memberikan semangat untuk kesuksesan dan keberhasilanku kelak. Amin....
7. Seluruh kawan - kawanku FIK UNP angkatan 2006 Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (Tendi, Meiko, Indra, Reska, Azmi, Bona, dan serta Team WO Sumbar yang tidak bisa penulis memaparkannya satu persatu) dan yang utama sekali untuk juwita hatiku (Marliza Rahma, Amd) yang telah memberikan motivasi, serta bantuan moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini . Mudah-mudahan karya kecil ini bisa menjadi bingkisan spesial buat para pencari ilmu, semoga Allah melimpahkan Rahmatnya kepada kita. Amin

Disadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh sebab itu sangat diharapkan sekali kepada pembaca saran dan kritikan untuk penyempurnaannya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala perhatian dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Pada akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon ampunan, semoga laporan ini berguna dan bermanfaat.

Padang, 21 Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Pembatasan masalah	6
D. Perumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian	6
F. Manfaat penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pencak Silat	8
a. 1) Istilah Pencak Silat.....	8
2) Istilah Dalam Pencak Silat.....	9

b. Pengertian Pencak Silat.....	12
c. Sejarah Pencak Silat.....	14
d. Nilai-nilai Pencak Silat	16
2. Hakekat Motivasi	17
a. Motivasi Intrinsik.....	20
b. Motivasi Ekstrinsik	23
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Pertanyaan Penelitian.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Defenisi Operasional	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
E. Jenis Data dan Sumber Data	32
1. Jenis Data	32
2. Sumber Data.....	32
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	33
G. Analisa Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif	43
B. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	29
2. Atlet Pencak Silat Polresta Padang	75
3. Aktivitas atlet pada saat latihan	56

DAFTAR TABEL

1. Data Atlet yang mengikuti Latihan Pencak Silat	32
2. Bobot Analisa Penelitian.....	34
3. Distribusi Frekuensi Rasa ingin tahu	37
4. Kesimpulan pernyataan atlet pada indikator rasa ingin tahu	41
5. Distribusi Frekuensi Rasa senang	42
6. Kesimpulan pernyataan atlet pada indikator rasa senang	43
7. Distribusi Frekuensi Manfaat.....	44
8. Kesimpulan pernyataan atlet pada indikator manfaat	46
9. Distribusi Frekuensi Pelatih	47
10. Kesimpulan pernyataan atlet pada indikator pelatih	50
11. Distribusi Frekuensi Dorongan Orangtua	52
12. Kesimpulan pernyataan atlet pada indikator Dorongan Orangtua	56
13. Distribusi Frekuensi Lingkungan.....	57
14. Kesimpulan pernyataan atlet pada indikator lingkungan.....	59
15. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	60
16. Kesimpulan pernyataan atlet pada indikator Sarana dan Prasarana.....	61
17. Data Hasil Penyebaran Angket	62
18. Klasifikasi Persentase.....	63

DAFTAR GRAFIK

1. Distribusi Frekuensi Rasa ingi tahu	41
2. Distribusi Frekuensi Rasa Senang	43
3. Distribusi Frekuensi Manfaat.....	47
4. Distibusi Frekuensi Pelatih	51
5. Distribusi Frekuensi Dukungan Orangtua	56
6. Distribusi Frekuensi Lingkungan.....	59
7. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	71
2. Angket Penelitian.....	73
3. Daftar nama atlet pencak silat Polresta Padang	75
4. Distribusi Frekuensi responden per indicator	76
5. Kesimpulan pernyataan responden per indikator.....	79
6. Pengujian Validitas	84
7. Pengujian Reliabelitas.....	85
8. Hasil Pengujian Validitas.....	87
9. Surat Izin Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dan mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda baik adat - istiadat, tradisi, logat dan gaya bahasanya. Masing-masing daerah memiliki kebudayaan yang beraneka ragam. Keanekaragaman budaya ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang tak ternilai harganya. Kebudayaan Indonesia sangat kompleks dan merupakan cermin kepribadian bangsa yang harus dilestarikan. Untuk melestarikan serta mempertahankan kebudayaan tersebut pemerintah telah menggariskan dalam GBHN (TAP MPR. 2004) yang berbunyi:

“Budaya bangsa sebagai perwujudan, cipta rasa karsa dan karya bangsa Indonesia, yang dilandasi oleh nilai-nilai leluhur bangsa berdasarkan Pancasila berciri Bhineka Tunggal Ika dan berwawasan Nusantara harus diupayakan agar senantiasa menjiwai perilaku masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan serta membangkitkan sikap keistimewaan, tanggung jawab sosial dan disiplin serta semangat pantang menyerah”.

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan nasional sangat berintegrasi dengan pembangunan kebudayaan bangsa yaitu menciptakan masyarakat yang aman, adil dan makmur. Dari sekian banyak unsur kebudayaan Nasional yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, diantaranya adalah pencak silat. Pencak Silat adalah seni bela diri bangsa Indonesia yang telah membudaya secara turun temurun dari nenek moyang sampai sekarang, selalu

berkembang secara kuantitas dan kualitas. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perguruan pencak silat yang berkembang di seluruh nusantara bahkan sudah berkembang ke berbagai pelosok dunia. Pencak Silat merupakan olahraga beladiri tradisional yang berfungsi sebagai pembelaan diri dari bahaya yang mengancam dirinya. Berkenaan dengan hal tersebut, Depdikbud dalam Zulman (1995 : 13) menjelaskan sebagai berikut :

“Pencak Silat mempunyai pengertian gerak dasar beladiri yang terikat pada peraturan dan digunakan dalam belajar, latihan dan pertunjukkan. Silat mempunyai pengertian sebagai gerak beladiri yang sempurna, bersumber pada kerohanian yang suci murni, guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama dari bala atau bencana (perampok, penyakit, tenung, dan segala sesuatu yang jahat atau merugikan masyarakat)”.

Mengacu dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pencak silat merupakan gerak beladiri yang bertujuan untuk menjaga diri dari hal-hal yang membahayakan dan dapat mengancam keselamatan. Pencak silat juga berfungsi sebagai seni pertunjukkan, sebagai olahraga untuk kesegaran jasmani, pertandingan dan prestasi, dan sebagai pengendalian diri, yaitu pembentukan kepribadian, akhlak, budi pekerti, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk itu pemerintah sedang gencar-gencarnya manggalakkan pembangunan dan pengembangan olahraga ini secara nasional maupun di daerah-daerah. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 halaman 10 pasal 15, tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa :

“Pemerintah dan Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mewujudkan tujuan penyelenggaraan keolahragaan nasional”.

Pengembangan dan pembinaan olahraga prestasi terdapat pada klub-klub olahraga yang telah ada di masing-masing wilayah atau daerah. Pengembangan dan pembinaan olahraga prestasi di klub diatur oleh para pelatih yang berlandaskan kepada program yang telah disusun secara sistematis, terkoordinir dan berkesinambungan.

Di Polresta Padang saat ini telah mengembangkan olahraga prestasi yakni, olahraga beladiri Pencak Silat yang tujuannya untuk menyalurkan minat dan bakat atlet dan untuk meraih prestasi. Polresta Padang mempunyai atlet yang cukup, setiap kategori pertandingan. Yang mana kategori tersebut adalah kategori tanding, kategori tunggal, kategori ganda serta kategori beregu. Dalam kategori tanding Polresta Padang mempunyai beberapa jenis kelas yang dipertandingkan, seperti kelas putra dan kelas putri. Yang mana kelas putra terdiri dari A, B, C, D, E, F, G, H, dan I. Sedangkan untuk kelas putri terdiri dari A, B, C, D, dan E. Dalam pelaksanaan di lapangan latihan Pencak Silat ini dilaksanakan pada hari Senin - Selasa dan Kamis - Minggu pada pukul 16.45-18.30 WIB.

Latihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal latihan dan berdasarkan program yang telah disusun. Terbukti dengan aktivitas latihan yang tidak pernah terhenti. Latihan Pencak silat Polresta Padang terdiri dari warming up (pemanasan), latihan inti (latihan teknik pencak silat), dan ditutup dengan cooling down (pendinginan). Latihan Pencak Silat ini dilaksanakan di lapangan kantor Polresta Padang namun apabila cuaca pada

saat latihan maupun sebelum latihan tidak mendukung maka latihan Pencak Silat ini dialihkan ke aula pertemuan di Polresta Padang.

Dalam latihan Pencak Silat diduga Motivasi dapat mempengaruhi aktivitas latihan, karena Motivasi merupakan salah satu faktor pendorong yang menjadi dasar seseorang atlet untuk mengikuti latihan Pencak Silat secara kontiniu dan berkesinambungan. Motivasi yang timbul dari dalam diri atau jiwa seorang atlet akan senantiasa mendorongnya untuk mengikuti latihan Pencak Silat dengan sungguh-sungguh dan dengan adanya perhatian pelatih dan teman-teman seperguruan dapat mempengaruhi motivasi atlet dalam latihan. Motivasi juga berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang di inginkan serta sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang.

Peranan motivasi terhadap prestasi olahraga banyak dibicarakan dan diperhatikan oleh ahli-ahli psikologi olahraga. Menurut Singgih Gunarsa, prestasi seseorang dihasilkan dari motivasi ditambah latihan. Selanjutnya menurut Straub menyatakan bahwa prestasi seseorang adalah Motivasi ditambah keterampilan. Sedangkan menurut R.N Singer, prestasi dalam olahraga itu sama dengan keterampilan yang diperoleh melalui motivasi yang menyebabkan atlet bertahan dalam latihan, ditambah dengan motivasi yang menyebabkan atlet bergairah berlatih keras. Memang tidak dapat disangkal bahwa motivasi tidak dapat dipisahkan dengan keberhasilan atlet dalam aktifitas olahraga.

Peran motivasi dalam proses latihan dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi atlet. Latihan yang memadai akan mendorong atlet berperilaku aktif untuk berprestasi dalam olahraga pencak silat.

Adapun pertandingan Pencak silat yang pernah diikuti oleh pencak silat Polresta Padang pada tahun 2011 – 2012.

Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) pada tahun 2011 memperoleh prestasi Emas 1, Perak dan Perunggu tidak ada. Sementara target yang dikehendaki adalah Emas 2, Perak 2 dan Perunggu 4. Pada Open Turnamen SMA se-SUMBAR tahun 2012 memperoleh Emas 1, Perak 1, dan Perunggu 0. Sedangkan target yang dikehendaki adalah Emas 1, Perak 2 dan Perunggu 2. Pada Kejuaraan Nasional SMI tahun 2011 memperoleh Emas 1, Perak 2 dan Perunggu 4. Padahal target yang dikehendaki adalah Emas 3, Perak 2 dan Perunggu 4. Pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah Padang tahun 2011 memperoleh Emas 6, Perak 2, Perunggu 0. Sementara target yang dikehendaki adalah Emas 6, Perak 4 dan Perunggu 2. O2SN 2012 memperoleh Emas 2, Perak 2 dan Perunggu 0. Sementara target yang dikehendaki adalah Emas 2, Perak 2 dan Perunggu 2. Sedangkan pada Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah tahun 2012 memperoleh Emas 2, Perak 1, Perunggu 0. Sementara target yang dikehendaki adalah Emas 2, Perak 2 dan Perunggu 2.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa atlet pencak silat Polresta Padang belum memiliki prestasi yang memuaskan,

terlihat dari kejuaraan yang diikuti dan juga prestasi yang di raih atlet pencak silat Polresta Padang masih termasuk dalam prestasi yang rendah maka dari itu penulis tertarik untuk menelitinya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa atlet pencak silat Polresta Padang memiliki prestasi yang rendah terbukti dengan beberapa kompetisi pencak silat yang diikuti atlet pencak silat Polresta Padang hanya sebagian kecil atlet yang meraih prestasi. Ini disebabkan kurangnya semangat beberapa atlet dalam mengikuti latihan. Faktor penyebabnya adalah kurangnya motivasi pada beberapa atlet. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk membahas tentang tinjauan motivasi atlet pencak silat dalam pelaksanaan latihan di Polresta Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa variabel penyebab permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan latihan Pencak Silat, antara lain :

1. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
2. Bakat atlet yang kurang menonjol.
3. Sosial ekonomi orang tua atlet yang kurang mendukung.
4. Waktu pelaksanaan latihan yang tidak tepat bagi beberapa atlet.
5. Motivasi atlet dalam pelaksanaan latihan pencak silat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menduga faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pelaksanaan latihan di Polresta Padang yaitu : “Motivasi Atlet Pencak Silat Polresta Padang.”

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Motivasi atlet Pencak Silat dalam melaksanakan latihan di Polresta Padang ?”

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui tingkat Motivasi atlet Pencak Silat dalam melaksanakan latihan di Polresta Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan dan Olahraga dan sebagai bahan kajian pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya olahraga prestasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi Pelatih olahraga beladiri Pencak Silat untuk dapat memotivasi atlet dalam menjalankan latihan dan dapat berperan aktif dalam pelaksanaan olahraga prestasi.
3. Sumbangan bagi kasanah ilmu pengetahuan dan bagi pembaca di perpustakaan.

4. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Sebagai bahan rujukan dan pembuka wacana untuk penelitian berikutnya.